



DOMESTIC UPDATE

Investor Asing Lebih Banyak Borong SRBI daripada Saham dan SBN selama 2024

Bank Indonesia mencatat investor asing lebih tertarik membeli SRBI daripada saham dan SBN di pasar keuangan Tanah Air selama tahun lalu atau 2024. Modal asing paling sedikit tertanam di pasar saham selama 2024, diikuti pasar surat berharga negara (SBN), dan yang paling laku adalah sekuritas rupiah BI (SRBI). Berdasarkan data setelmen sampai dengan 31 Desember 2024, nonresiden tercatat beli neto sebesar Rp15,74 triliun di pasar saham, Rp34,59 triliun di pasar SBN, dan Rp161,99 triliun di SRBI. Lebih lanjut, tercatat Rp1,08 triliun modal asing masuk ke pasar keuangan Tanah Air selama 30 Desember 2024–2 Januari 2025 atau pekan pertama tahun ini. Sejalan dengan perkembangan tersebut, premi credit default swap (CDS) Indonesia 5 tahun tercatat di angka 78 basis poin (bps) per 2 Januari 2025, naik dibandingkan 75,51 bps pada 27 Desember 2024. Di sisi lain, tingkat imbal hasil atau yield SBN tenor 10 tahun tercatat turun ke level 6,95% pada Jumat (3/1/2025).

190 Dapur SPPG Siap Beroperasi Program Makan Bergizi Gratis

Badan Gizi Nasional (BGN) mengungkapkan 190 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) alias dapur siap beroperasi mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai Senin, 6 Januari 2025. SPPG merupakan unit pelaksana program MBG yang bertugas memasok makanan untuk para penerima manfaat program. Berdasarkan data BGN, sebanyak 190 SPPG itu tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Adapun, Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah SPPG paling banyak, yakni 57 lokasi. Kemudian disusul oleh Jawa tengah dengan 36 titik dan Jawa Timur 31 titik. Adapun, 190 dapur yang disiapkan ini sejatinya lebih sedikit dibandingkan rencana awal. Sebelumnya, BGN mengeklaim akan menyiapkan 937 titik dapur di seluruh penjuru Indonesia untuk mendukung program prioritas Presiden Prabowo. Untuk tahap awal, setiap dapur ditargetkan untuk bisa memproduksi sebanyak 3.000–3.500 porsi paket makan bergizi. Adapun, sasaran pemenuhan gizi ini ditargetkan untuk 3 juta orang di tahap awal.

Implementasi B40 Tahun 2025 Dapat Hemat Devisa Rp147,5 T

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengklaim bahwa implementasi BBM jenis solar dengan campuran bahan bakar nabati biodiesel berbasis minyak sawit 40% atau disebut B40 pada tahun 2025 dapat menghasilkan penghematan devisa sebesar Rp147,5 T. Adapun nilai tersebut lebih besar dari penghematan devisa saat implementasi B35 yang sebelumnya mencapai Rp122,98 T. Sehingga terjadi tambahan penghematan devisa sekitar Rp25 T dengan tidak mengimpor BBM jenis solar. Selain itu, Kementerian ESDM juga menyampaikan bahwa program B40 turut memberikan manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek sosial dan lingkungan. Adanya peningkatan nilai tambah *crude palm oil* (CPO) menjadi biodiesel mencapai Rp20,9 T, kemudian penyerapan tenaga kerja lebih dari 14.000 orang (*off farm*) dan 1,95 juta orang (*on-farm*), dan adanya pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 41,46 juta ton CO₂e per tahun. Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa implementasi B40 telah resmi berlaku sejak 1 Januari 2025. Bahkan Pemerintah telah menyiapkan rencana peningkatan lebih lanjut ke B50 pada tahun 2026.

Foreign Investors Favor BI Rupiah Securities Over Stocks and Government Bonds in 2024

Bank Indonesia reported that foreign investors showed a stronger preference for Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) compared to stocks and government bonds (SBN) in Indonesia's financial markets throughout 2024. Foreign capital was least concentrated in the equity market, followed by the SBN market, with SRBI emerging as the most popular instrument. Settlement data as of December 31, 2024, revealed net foreign purchases of IDR 15.74 trillion in the stock market, IDR 34.59 trillion in the SBN market, and IDR 161.99 trillion in SRBI. Additionally, foreign capital inflows into the domestic financial market reached IDR 1.08 trillion during the first trading week of the year, from December 30, 2024, to January 2, 2025. Reflecting these developments, Indonesia's 5-year credit default swap (CDS) premium rose to 78 basis points (bps) on January 2, 2025, up from 75.51 bps on December 27, 2024. Meanwhile, the yield on 10-year SBN fell to 6.95% as of Friday, January 3, 2025.

190 Nutritional Fulfillment Service Units Ready to Launch Free Nutritious Meal Program

The National Nutrition Agency (BGN) announced that 190 Nutritional Fulfillment Service Units (SPPG), or operational kitchens, are set to commence support for the Free Nutritious Meal (MBG) program starting Monday, January 6, 2025. SPPGs serve as the program's execution units, tasked with supplying meals to program beneficiaries. According to BGN data, these 190 SPPGs are distributed across various regions in Indonesia, with West Java hosting the highest number at 57 locations, followed by Central Java with 36, and East Java with 31. However, the current number of kitchens falls short of the initial plan, where BGN previously committed to establishing 937 kitchens nationwide to support President Prabowo's priority program. For the initial phase, each kitchen is targeted to produce 3,000–3,500 portions of nutritious meal packages, aiming to serve a total of 3 million beneficiaries in the program's initial rollout.

B40 Implementation in 2025 to Save IDR 147.5 Trillion in Foreign Exchange

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has projected that the implementation of diesel fuel blended with 40% palm oil-based biodiesel, known as B40, in 2025 could generate foreign exchange savings of IDR 147.5 trillion. This figure surpasses the savings achieved under the previous B35 program, which amounted to IDR 122.98 trillion, marking an additional saving of approximately IDR 25 trillion by eliminating diesel fuel imports. Furthermore, the ESDM Ministry highlighted significant social and environmental benefits from the B40 program, including an added value of IDR 20.9 trillion from converting crude palm oil (CPO) into biodiesel, the creation of over 14,000 jobs in off-farm activities and 1.95 million jobs on farms, and a reduction in greenhouse gas emissions by 41.46 million tons of CO₂e annually. Energy Minister Bahlil Lahadalia announced that the B40 program has officially commenced as of January 1, 2025, with the government already planning a further increase to B50 by 2026.

EXCHANGE RATE

	31 Des 2024	3 Januari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.197,00	0,01	-0,40	-0,40
Tiongkok	7,30	7,32	-0,30	-0,30	-0,30
Filipina	57,98	58,18	-0,51	-0,34	-0,34
India	85,61	85,78	-0,02	-0,20	-0,20
Korea Selatan	1.478,60	1.470,66	0,15	0,54	0,54
Jepang	157,24	157,26	0,15	-0,01	-0,01
Thailand	34,28	34,50	-0,30	-0,67	-0,67
Malaysia	4,47	4,50	-0,48	-0,64	-0,64
Singapura	1,37	1,37	0,02	-0,31	-0,31
EU	0,97	0,97	0,42	-0,47	-0,47

STOCK PRICE INDEX

	3 Januari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	7.164,43	0,02	6	1,19	2	1,19	2
Filipina (PSEi)	6.603,81	0,82	2	1,15	3	1,15	3
Malaysia (FTSE BM)	1.629,46	-0,21	9	-0,78	8	-0,78	8
Singapura (STI)	3.801,83	0,03	5	0,38	5	0,38	5
Thailand (SET 50)	1.384,76	0,36	4	-1,10	9	-1,10	9
Hong Kong (HSI)	19.760,27	0,70	3	-1,49	10	-1,49	10
Jepang (Nikkei 225)	39.894,54	0,00	7	0,00	6	0,00	6
Korea (Kospi)	2.441,92	1,79	1	1,77	1	1,77	1
Tiongkok (SH Comp.)	3.211,43	-1,57	11	-4,19	11	-4,19	11
Amerika Serikat (DJIA)	42.392,27	-0,36	10	-0,36	7	-0,36	7
Inggris (FTSE 100)	8.259,02	-0,01	8	1,05	4	1,05	4

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	73,96	USD/Bbl			1,14%	7,91%	2,45%	Jan/03
Brent	76,51	USD/Bbl			0,76%	5,81%	-1,39%	Jan/03
Natural gas	3,35	USD/MMBtu			-8,36%	10,22%	31,07%	Jan/03
Gasoline	2,06	USD/Gal			0,17%	6,09%	-3,66%	Jan/03
Coal	124,60	USD/T			-0,52%	-7,81%	-3,04%	Jan/02
Gold	2.638,28	USD/t.oz			-0,76%	-0,45%	29,12%	Jan/03
Nickel	15.240,00	USD/T			0,00%	-4,82%	-5,17%	Jan/05
Palm Oil	4.374,00	MYR/T			0,88%	-13,16%	19,61%	Jan/03
Rice	13,94	USD/cwt	307,32	USD/T	-0,78%	-7,96%	-19,40%	Jan/03
Soybeans	9,81	USD/Bu	360,46	USD/T	-1,85%	-0,28%	-22,60%	Jan/03
Corn	4,51	USD/Bu	177,55	USD/T	-1,85%	6,87%	-3,32%	Jan/03
Wheat	5,29	USD/Bu	194,37	USD/T	-3,02%	-1,63%	-13,73%	Jan/03
Sugar	19,62	Cts/pound	392,40	USD/T	-0,27%	-7,37%	-6,93%	Jan/03
Coffee	319,63	Cts/pound	6.392,60	USD/T	-1,53%	5,59%	72,26%	Jan/03
Cocoa	11.564,34	USD/T			3,20%	26,22%	171,46%	Jan/03
Beef	321,85	BRL/15KG			0,09%	-3,16%	22,54%	Jan/03
Rubber	1,88	USD/kg			-3,05%	-6,71%	23,41%	Jan/03



Source : : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Penjualan Ritel Singapura Turun Tajam dalam 7 Bulan

Penjualan ritel di Singapura turun sebesar 0,7% (yoy) pada November 2024, berbalik dari kenaikan 2,4% yang direvisi naik pada bulan sebelumnya. Hal ini menandai kontraksi pertama dalam penjualan ritel sejak Juni dan penurunan paling tajam dalam tujuh bulan, yang disebabkan oleh department store (-3,7% vs -2,5%), minimarket & toserba (-8,6% vs -5,3%), stasiun pengisian bahan bakar (-5,4% vs -5,9%), pakaian & alas kaki (-3,8% vs -2,8%), peralatan komputer & telekomunikasi (-11,0% vs -10,8%), barang optik & buku (-4,9% vs -5,9%), dan kategori lainnya (-0,5% vs 6,9%). Selain itu, pertumbuhan penjualan melambat pada kelompok makanan & alkohol (5,6% vs 5,8%), kendaraan bermotor (5,2% vs 18,4%), kosmetik, perlengkapan mandi & barang medis (1,7% vs 3,5%), furnitur & peralatan rumah tangga (1,9% vs 4,8%), dan jam tangan & perhiasan (2,2% vs 5,8%). Pada basis bulanan yang disesuaikan secara musiman, perdagangan eceran menyusut sebesar 2,8%, penurunan bulanan pertama dalam lima bulan, menyusul pertumbuhan 0,3% naik pada bulan sebelumnya.

Singapore Retail Sales Record Steepest Decline in Seven Months

Retail sales in Singapore fell by 0.7% year-on-year in November 2024, reversing the upwardly revised 2.4% increase recorded in the previous month. This marks the first contraction in retail sales since June and the sharpest decline in seven months, driven by reductions across multiple sectors, including department stores (-3.7% vs. -2.5%), minimarts & convenience stores (-8.6% vs. -5.3%), petrol service stations (-5.4% vs. -5.9%), apparel & footwear (-3.8% vs. -2.8%), computer & telecommunications equipment (-11.0% vs. -10.8%), optical goods & books (-4.9% vs. -5.9%), and other categories (-0.5% vs. 6.9%). Additionally, growth decelerated in food & alcohol (5.6% vs. 5.8%), motor vehicles (5.2% vs. 18.4%), cosmetics, toiletries & medical goods (1.7% vs. 3.5%), furniture & household equipment (1.9% vs. 4.8%), and watches & jewelry (2.2% vs. 5.8%). On a seasonally adjusted monthly basis, retail trade shrank by 2.8%, marking the first monthly decline in five months following an upwardly revised 0.3% increase in the prior month.

UNITED STATES

Kenaikan Kinerja Manufaktur AS Melebihi Perkiraan

PMI Manufaktur ISM AS naik sebesar 0,9 poin dari bulan sebelumnya menjadi 49,3 pada bulan Desember 2024, melampaui ekspektasi pasar sebesar 48,4. Hasil tersebut mencerminkan laju kontraksi paling lemah di sektor manufaktur AS sejak bulan Maret 2024 dengan nilai 50,3, yang merupakan satu-satunya periode ekspansi dalam industri tersebut sejak September 2022. Pesanan baru berada di angka 52,5, mencerminkan tingkat permintaan terkuat untuk barang-barang baru dalam 11 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa output yang lebih rendah bagi produsen mungkin mendekati titik terendah meskipun suku bunga restriktif oleh Fed telah berlangsung lama. Akibatnya, produksi meningkat (50,3) untuk pertama kalinya dalam enam bulan. Pada gilirannya, harga yang dihadapi oleh perusahaan naik menjadi 52,5, melampaui ekspektasi pasar sebesar 51,7, untuk mempertahankan kekhawatiran inflasi yang membandel. Perusahaan mencatat peningkatan dalam pengiriman pemasok dan investasi untuk melemahkan potensi tarif dari pemerintahan Trump yang akan datang.

Improved U.S. Manufacturing Performance Exceeds Expectations

The U.S. ISM Manufacturing PMI rose by 0.9 points from the previous month to 49.3 in December 2024, surpassing market expectations of 48.4. This reading reflects the weakest pace of contraction in the U.S. manufacturing sector since March 2024, when the index stood at 50.3—the sole expansionary period in the industry since September 2022. New orders climbed to 52.5, indicating the strongest demand for new goods in 11 months, suggesting that the reduced output among manufacturers may be nearing its trough despite the Federal Reserve's prolonged restrictive interest rate policy. Consequently, production expanded (50.3) for the first time in six months. Meanwhile, prices faced by businesses increased to 52.5, exceeding market expectations of 51.7, sustaining concerns over persistent inflation. Firms reported improvements in supplier deliveries and investments to mitigate potential tariff risks under the upcoming Trump administration.

EURO ZONE

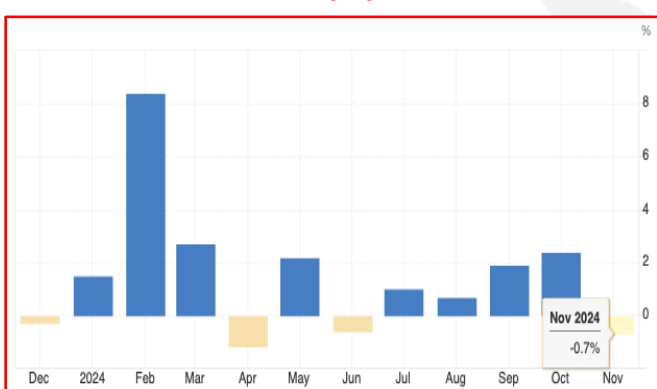
Kredit Konsumen di Inggris Turun ke Level Terendah 7 Bulan Terakhir

Kredit konsumen di Inggris Raya naik sebesar GBP0,88 M pada November 2024, namun berada di level paling rendah dalam tujuh bulan, turun sedikit dari kenaikan GBP1 M yang direvisi pada Oktober dan di bawah perkiraan pasar sebesar GBP1,2 M. Selama periode yang sama, pinjaman netto melalui kartu kredit turun menjadi GBP0,3 M pada November dari GBP0,4 M pada Oktober. Pinjaman netto melalui bentuk-bentuk kredit konsumen lainnya, seperti pembiayaan dealer mobil dan pinjaman pribadi, tetap pada GBP0,6 M pada November. Tingkat pertumbuhan tahunan untuk semua kredit konsumen turun menjadi 6,6% pada November, dari 7,3% pada Oktober. Selama periode yang sama, tingkat pertumbuhan tahunan untuk pinjaman kartu kredit turun menjadi 8,0%, dari 9,4%. Demikian pula, tingkat pertumbuhan tahunan untuk bentuk-bentuk kredit konsumen lainnya turun menjadi 5,9% dari 6,3%.

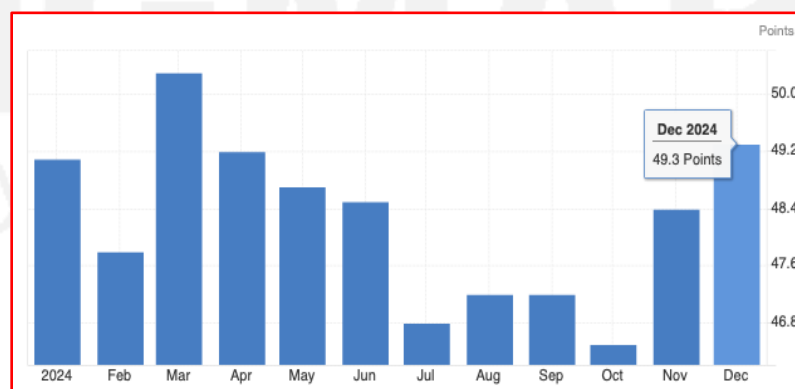
UK Consumer Credit Drops to Seven-Month Low

Consumer credit in the United Kingdom rose by GBP 0.88 billion in November 2024, marking its lowest level in seven months, down slightly from a revised GBP 1 billion increase in October and falling short of market expectations of GBP 1.2 billion. During the same period, net borrowing via credit cards declined to GBP 0.3 billion in November from GBP 0.4 billion in October. Net borrowing through other forms of consumer credit, such as car dealership financing and personal loans, remained steady at GBP 0.6 billion in November. The annual growth rate for total consumer credit slowed to 6.6% in November, down from 7.3% in October. Similarly, the annual growth rate for credit card borrowing eased to 8.0%, from 9.4%, while the growth rate for other forms of consumer credit declined to 5.9% from 6.3%.

Singapore Retail Sales YoY
(%, yoy)



United States ISM Manufacturing PMI



United Kingdom Consumer Credit
(GBP Million)

